

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. W., Solihin, D. D., & Manalu, W. (2015). Ethogram perilaku alami individu tikus sawah (*Rattus Argentiventer* Robinson and Kloss, 1916) dalam Laboratorium. *Zoo Indonesia*, 24(2), 95–108.
- Badan POM. (2020). Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tentang Pedoman Uji Toksisitas Praklinik Secara in Vivo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Badan POM. (2022). Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pedoman Uji Toksisitas Praklinik Secara In Vivo. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*, 1–220.
- Buchanan, D. L., Kurita, T., Taylor, J. A., Lubahn, D. B., Cunha, G. R., & Cooke, P. S. (1998). Role of stromal and epithelial estrogen receptors in vaginal epithelial proliferation, stratification, and cornification. *Journal of Endocrinology*, 139(10), 4345–4352.
- Campbell and Reece. 2008. *Biologi: Edisi Kedelapan, Jilid 3*. Penerjemah Damaring Tyas W. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Claudya, Niken. (2018). Uji Efektivitas Ekstrak Etanol 70% Rumput Kebar (*Biophytum petersianum*) Sebagai Estrogenik Pada Tikus Betina (*Rattus norvegicus*). *Skripsi*. FMIPA. Farmasi. Universitas Pakuan. Bogor.
- Departemen Kesehatan RI. (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dirjen POM. (2000). *Sediaan Galenik*. Ed. II. Departemen Kesehatan RI Bhakti Husada.
- Effendi Mulyati, Yulianita, Herlina Nina, Nurhikmah Wilda. (2022). Efek estrogenik rumput kebar (*Biopyhtum petersianum*) dalam ekstrak etanol 96 % dan berbagai fraksi pelarut. *Jurnal Jamu Indonesia*, 7 (2), 80–85. <http://jamu.journal.ipb.ac.id/index.php/JJI/article/view/244>
- Hardjopranto S. (1995). *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Airlangga University Press.
- Herlina Nina, Effendi Mulyati, Nurhikmah Wilda, Yulianita, Aninda Fitri. (2022). Histopathological alterations in ovarian and uterine treated with extract and fraction of kebar grass (*Biophytum petersianum*). *Fitofarmaka: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(2), 179–187.
- Jayanudin, Lestari, A. Z., & Nurbayanti, F. (2014). Pengaruh suhu dan rasio pelarut ekstraksi terhadap rendemen dan viskositas natrium alginat dari rumput laut cokelat (*Sargassum sp*). *Jurnal Integrasi Proses*, 5(1), 53.
- Lefaan, Paula Nancy. (2014). Pengaruh infusa rumput kebar (*Biophytum petersianum*) terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus*). *Sain Veteriner*, 32(1), 55–67.
- Nasution. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Penerbit Tarsito: Bandung.

- Nugroho, Setyo Widi, Fauziyah, Kanti Rahmi, Sajuthi, Dondin, Darusman, Huda Salahudin. *et al.* (2016). Profil tekanan darah normal tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar dan *Sprague-Dawley*. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 6 (2), 32–37.
- Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD). (2001b). *Guidelines for the Testing of Chemicals Test No. 420: Acute Oral Toxicity: Fixed Dose Procedure*. Paris: OECD, 4-8.
- Oraon, Awdhesh., & Sinha, Barij Nayan. (2012). Sub chronic toxicity potential of the alcoholic extract of *Biophytum reinwardtii* whole plant. *Journal of Natural Sciences Research*, 2(6), 94–100.
- Pangestuti, Elisabeth Kinanthi., & Darmawan, Petrus. (2021). Analisis kadar abu dalam tepung terigu dengan metode gravimetri. *Jurnal Kimia Dan Rekayasa*, 2(1), 16–21.
- Priyanto. (2010). *Toksikologi Mekanisme Terapi Antidotum dan Penilaian Resiko*. Lembaga Studi Dan Konsultasi Farmakologi. Jakarta.
- Rahmawati, Fri., Rumadas, Laura Nolva., & Silaban, Hertina. (2020). *Skrining Fitokimia dan Toksisitas Rumput Kebar (Biophytum petersianum, Klotzsch)*. 1–8. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/3468>
- Sadsoeitoeboen, Petrus. D. (2005). Manfaat Ekstrak Rumput Kebar (*Biophytum petersianum* Klotzsch) Terhadap Penampilan Reproduksi Mencit Putih Betina. *Pascasarjana Institut Pertanian Bogor*.
- Sambodo, Priyo; Nurhayati Dwi; Purwaningsih; Airin, Claude Mona; Susmiati, Trini. (2017). Parameter leukosit pada uji toksisitas subkronis ekstrak nheksana rumput kebar (*Biophytum petersianum* Klotzsch) endemik Papua. *Prosiding Semnas Biodiversitas*, 6 (2), 65–66.
- Sambodo, Priyo., Purwaningsih., Baaka, Alnita., Susmiati, Trini., & Airin, Claude Mona. (2019). Uji ekstrak n-heksana rumput kebar (*Biophytum petersianum* Klotzsch) pada tikus wistar hiperkolesterolemia. *Jurnal Sain Veteriner*, 37(1), 11. <https://doi.org/10.22146/jsv.48487>
- Sawen, Diana. (2014). Potensi tanaman obat banondit (*Biophytum petersianum* Klotzsch) sebagai sumber pakan hijauan di lembah kebar Papua barat. *Pastura: Journal of Tropical Forage Science*, 2(1), 34–36.
- Sembiring, Bagem. (2013). Rumput kebar (*Biophytum petersianum*) sebagai peningkat fertilitas. *Warta Puslitabngbun*, 19(2), 15–18.
- Sembiring, Bagem. (2014). Identifikasi komponen kimia aksesori rumput kebar (*Biophytum petersianum*) asal Papua dan Jawa. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, 25(1), 37–44.
- Sulistiyawati, Emi., Proverawati, Atikah. (2010). *Menopause dan sindrom premenopause*. Yogyakarta. Nuha Medika.

- Unitly, Adrien Jems Akiles., & Inara, Cerria. (2011). Potensi Rumput Kebar (*Biophytum petersianum* Klotzsch) dalam Meningkatkan Kinerja Reproduksi. *Prosiding Pengembangan Pulau-Pulau Kecil, 1*, 329–333.
- Veldkamp. (1976). Flora Malesiana. *Noordhoff International Publishing Leyden. The Netherlands, 7*, 151–178.
- Wajo, Mohamad Jen. (2009). Pengaruh pemberian ekstrak “rumput kebar” (*Biophytum petersianum* klotzsch) melalui air minum terhadap kualitas semen ayam buras. *Jurnal Ilmu Peternakan, 49–56*.
- Wijaya, Andi., & Noviana. (2022). Penetapan kadar air simplisia daun kemangi (*Ocimum Basilicum* L.) berdasarkan perbedaan metode pengeringan. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia, 4(2)*, 185–199.